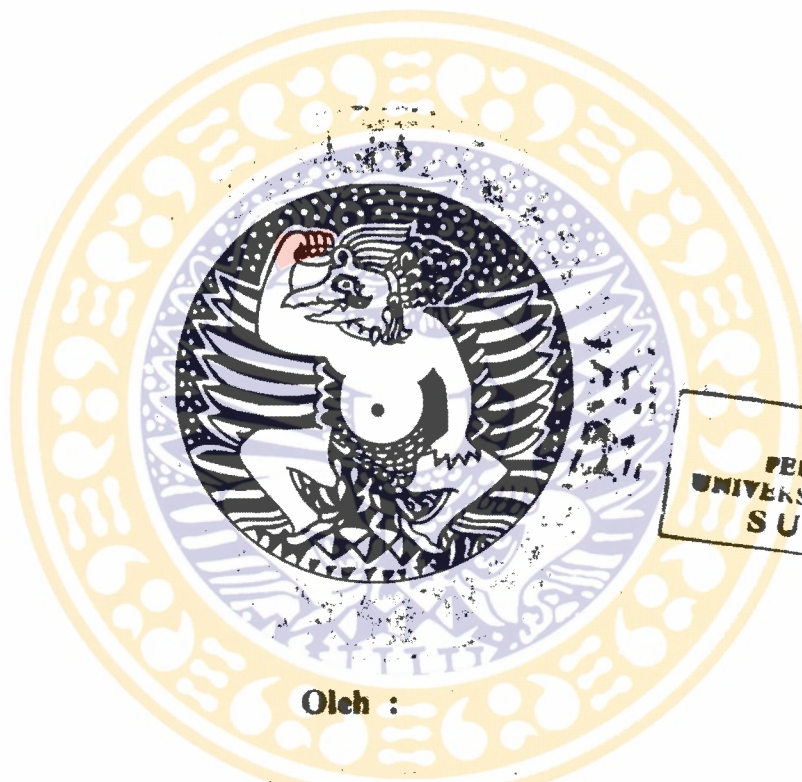


SKRIPSI

PENGARUH ANTIBODI POLIKLONAL ANTI-PMSG DARI KELINCI TERHADAP JUMLAH ANAK PADA MENCIT (*Mus musculus*)



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

JOKO MULYONO
MOJOKERTO - JAWA TIMUR

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

SKRIPSI

PENGARUH ANTIBODI POLIKLONAL ANTI-PMSG DARI KELINCI TERHADAP JUMLAH ANAK PADA MENCIT (*Mus musculus*)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga

Oleh :

JOKO MULYONO
MOJOKERTO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PENGARUH ANTIBODI POLIKLONAL ANTI-PMSG DARI
KELINCI TERHADAP JUMLAH ANAK PADA
MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

JOKO MULYONO

NIM 069512190

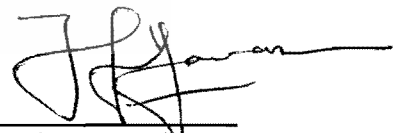
Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Handayani Tjitro, Drh., M.S.

Pembimbing Pertama



Husni Anwar, Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **Sarjana Kedokteran Hewan**.

Menyetujui,
Panitia penguji,



Budi Utomo, Drh., M.Si.

Ketua



Nanik Sianita W., Drh., S.U.

Sekretaris



Wahyu Tjahjaningsih, Ir., M.Si.

Anggota



Handayani Tjitro, Drh., M.S.

Anggota



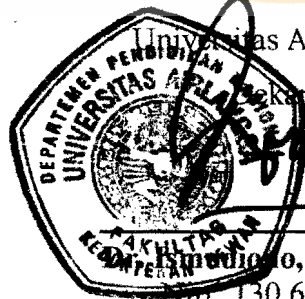
Husni Anwar, Drh.

Anggota

Surabaya, 23 Pebruari 2001

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,



Handayani Tjitro, Drh., M.S.

Telp. 130 687 297

**PENGARUH ANTIBODI POLIKLONAL ANTI-PMSG DARI
KELINCI TERHADAP JUMLAH ANAK PADA
MENCIT (*Mus musculus*)**

Joko Mulyono

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antibodi poliklonal Anti-PMSG dari kelinci terhadap jumlah anak pada mencit dalam program superovulasi.

Untuk memproduksi antibodi poliklonal Anti-PMSG digunakan lima ekor kelinci (empat ekor kontrol positif dan satu ekor kontrol negatif), dalam kondisi sehat. Empat ekor kelinci untuk kontrol positif diinjeksi secara subkutan dengan PMSG 100 IU yang ditambah dengan adjuvan. Penyuntikan dilakukan sebanyak lima kali dalam interval tujuh hari. Tujuh hari setelah penyuntikan terakhir diambil darahnya secara intra kardial. Serum dipisahkan dan diperiksa dengan uji ELISA untuk mengetahui titer antibodinya.

Dalam percobaan ini digunakan 30 ekor pasang mencit betina dan jantan dewasa kelamin dengan kondisi sehat secara klinis. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan ulangan sebanyak enam kali. PMSG 5 IU diberikan secara subkutan pada semua mencit betina. 48 jam kemudian secara subkutan diberikan HCG 5 IU dan antibodi poliklonal Anti-PMSG dengan dosis pengenceran : 0 (kontrol), 1 : 10, 1 : 20, 1 : 40, dan 1 : 80. Selanjutnya mencit-mencit betina dikawinkan dengan pejantannya secara monogami. Jumlah anak yang dilahirkan ditunggu hingga kebuntingan 19 sampai 21 hari.

Data yang diperoleh dianalisis dengan uji F yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil untuk membedakan jumlah anak mencit yang dilahirkan. Sedangkan data yang diperoleh dari uji ELISA disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibodi poliklonal Anti-PMSG dapat diproduksi dari kelinci dan menghasilkan perbedaan yang sangat nyata terhadap jumlah anak mencit yang dilahirkan.